

ANALISIS *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Juliana, Muhammad Arif
E-mail: juli.ana82@gmail.com, M.arief@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan

Abstrak:

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah terjadinya fluktuasi *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. *Earning per share* mengalami fluktuasi dipengaruhi oleh faktor *financial leverage*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index. Teori yang dalam penelitian ini adalah jika Rasio yang digunakan untuk menilai jumlah pendapatan yang diperoleh dalam suatu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menggunakan pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, maka diperoleh kriteria terdiri dari 8 perusahaan dan 32 laporan keuangan. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *earning per share*. Sedangkan secara uji determinasi R^2 *square* sebesar 0,062 persen variabel dependen *earning per share* dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial leverage* dan sisanya sebesar 99,938 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kunci: *Financial Leverage, Earning Per Share, JII*

Abstract:

The problems in this study is the occurrence of earnings fluctuations per share in companies listed on the Jakarta Islamic Index for the 2015-2018 period. Earning per share has fluctuations influenced by financial leverage. This study aims to determine the effect of Financial Leverage Against Earning Per Share Increase in Companies Listed in the Jakarta Islamic Index. The theory in this study is if the ratio is used to assess the amount of income earned in a period for each share outstanding. This research is a quantitative research. Using sampling based on certain criteria, the criteria are obtained consisting of 8 companies and 32 financial statements. The results of the research partially show that financial leverage has no partial effect on earnings per share. Whereas the R^2 squares determination test of 0.062 percent of the dependent variable earning per share is explained by the independent variable namely financial leverage and the remaining 99.938 percent is explained by other variables not present in this study.

Keywords: *Financial Leverage, Earning Per Share, JII*

ANALISIS *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Juliana, Muhammad Arif

PENDAHULUAN

Kegiatan operasional sebuah perusahaan tentu membutuhkan ketersediaan dana dalam jumlah yang memadai. Dana ini tidak hanya dibutuhkan untuk biaya jalannya kegiatan operasional perusahaan saja, melainkan juga untuk membiayai aktivitas investasi perusahaan. Maka seorang manajer keuangan yang handal dituntut untuk mengelola keuangan perusahaan dengan baik. Pada prakteknya, tujuan utama setiap perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melakukan kebijakan *leverage* dalam mengembangkan usahanya (Francis Tantri, 2010). *Leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan di biayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva (Kasmir, 2012). Konsep *financial leverage* sangat penting untuk menunjukkan analisis keuangan dalam melihat *trade off* antara risiko dan tingkat keuntungan dari berbagai sudut keputusan yang terbaik. EPS merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan bagi para pemegang saham yang telah berpartisipasi pada perusahaan. Semakin tinggi hasil pendapatan yang diperoleh maka akan memberikan keuntungan yang tinggi juga bagi pemegang saham. Berikut data yang diperoleh:

Tabel 1
Financial Leverage dan Earning Per Share

Perusahaan	Tahun	<i>Financial Leverage</i> (%)	<i>Earning Per Share</i> (Rp)
AKRA	2015	0,520	0,040
	2016	0,489	0,041
	2017	0,463	0,043
	2018	0,502	0,038
ASII	2015	0,484	0,043
	2016	0,465	0,048
	2017	0,470	0,049
	2018	0,494	0,051
ICBP	2015	0,383	0,011
	2016	0,359	0,011
	2017	0,357	0,010
	2018	0,339	0,013

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa *financial leverage* pada perusahaan AKRA dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,026 persen. Sedangkan dilihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,002 persen. *Financial leverage* pada perusahaan ASII dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,018 persen. Sedangkan di dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan. *Financial leverage* pada perusahaan ICBP dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan. Sedannngkan di lihat pada persentase EPS dari 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Peningkatan *Earning Per Share* (EPS) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *financial leverage* terhadap *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018.

TINJAUAN TEORITIK

Financial Leverage

Leverage keuangan (*financial leverage*) merupakan pembagian dari rasio solvabilitas atau rasio *leverage* yaitu penggunaan utang tinggi untuk menambah aset agar mampu menghasilkan output dan laba operasi tinggi (Utari, dkk, 2014). *Financial leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham. (Sartono, 2010). Uraian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang besar bagi pemegang saham. Dengan kata lain jika *financial leverage* meningkat maka pendapatan per lembar saham biasa juga meningkat.

Financial leverage dapat dihitung menggunakan *debt ratio*, rasio ini dikenal juga dengan sebutan *debt to assets ratio* yang membandingkan total utang dengan aktiva. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

**ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER
SHARE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Juliana, Muhammad Arif

$$\text{Financial Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Earning Per Share

Earning per share merupakan salah satu indikator rasio perusahaan yang penting, yang mana *earning per share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. *Earning Per Share* adalah jumlah pendapatan yang di peroleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar (Baridwan, 2014). *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2017) *Earning Per Share* adalah rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan perlembar saham menghasilkan laba (Syafri, 2018). Apabila nilai EPS yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham tinggi maka hal ini akan menandakan bahwa perusahaan mampu memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham, dan begitu juga sebaliknya. EPS dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018 melalui www.idx.co.id situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2016). Adapun sampel dari penelitian ini adalah peneliti menggunakan tekni *purposive sampling*, maka pengambilan sampel berdasarkan dengan penentuan atau kriteria-kriteria tertentu. Kriterianya sebagai berikut, perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index dan perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan yang lengkap dari tahun 2015-

2018. Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diperoleh sampel penelitian yang telah memenuhi kriteria terdiri dari 8 perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* dan data *time series*, dimana data *cross section* adalah data yang memiliki objek yang banyak pada tahun yang sama, sedangkan *times series* adalah data yang memiliki runtun waktu yang lebih dari satu tahun pada suatu objek atau data yang dikumpul dari waktu ke waktu pada suatu objek. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh instansi terkait atau pihak lain) (Asnawi dan Masyhuri, 2011). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu, statistik deskriptif, uji normalitas, analisis data panel yang mana analisis data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *times series*, dimana terdapat teknik tersendiri dalam mengatasi model yang menggunakan data panel.

Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat beberapa teknik yang ditawarkan, pertama *Ordinary Least Square (Common Effect)*, kedua Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*), ketiga Model Efek Random (*Random Effect Model*). Uji pemilihan model yang mana uji ini dilakukan untuk menemukan teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel dengan uji yang digunakan yaitu, uji *chow*, dimana untuk memilih antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Digunakan untuk memilih antara model *common effect* dengan *fixed effect*. Hipotesis dalam uji *Chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan *chi-square* tabel. Perbandingan di pakai apabila hasil nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika *chi-square* hitung < nilai *chi-square* tabel, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *comment effect model*. Kedua uji *hausman test*, Digunakan untuk memilih model terbaik antar *random effect* dan *fixed effect*. Statistik uji Hausman ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k , dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritisnya,

ANALISIS *FINANCIAL LEVERAGE* TERHADAP *EARNING PER SHARE* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX

Juliana, Muhammad Arif
 maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*. Uji hipotesis yang meliputi uji t, adjusted R² dan regresi linear sederhana. Adapun bentuk persamaan analisis regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian adalah $Y = a + bX + e$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data *financial Leverage* dan *earning per share* pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018.

Tabel 2
Financial Leverage dan Earning Per Share

Nama Perusahaan	Tahun	<i>Financial Leverage</i> (%)	<i>Earning Per Share</i> (Rp)
AKRA	2015	0.520	0.040
	2016	0.489	0.041
	2017	0.463	0.043
	2018	0.502	0.038
ASII	2015	0.484	0.043
	2016	0.465	0.048
	2017	0.470	0.049
	2018	0.494	0.051
ICBP	2015	0.383	0.011
	2016	0.359	0.011
	2017	0.357	0.010
	2018	0.339	0.013
INDF	2015	0.530	0.012
	2016	0.465	0.012
	2017	0.467	0.010
	2018	0.482	0.010
LPKR	2015	0.542	0.043
	2016	0.515	0.031
	2017	0.474	31.775
	2018	0.488	0.060
TLKM	2015	0.437	0.147
	2016	0.412	0.148
	2017	0.435	0.146
	2018	0.431	0.148
UNTR	2015	0.364	2.702
	2016	0.333	3.806
	2017	0.422	3.865
	2018	0.509	3.854
UNVR	2015	0.693	0.007
	2016	0.719	0.007

	2017	0.726	0.007
	2018	0.611	7.628

Berdasarkan tabel satu di atas, dapat di lihat bahwa *financial leverage* pada perusahaan AKRA dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,026 persen. Sedangkan dilihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,002 persen. *Financial leverage* pada perusahaan ASII dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,018 persen. Sedangkan di dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan. *Financial leverage* pada perusahaan ICBP dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan. Sedannngkan di lihat pada persentase EPS dari 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan. *Financial leverage* pada perusahaan INDF dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,065persen. Sedangkan di lihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan.

Financial leverage pada perusaha LPKR dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahu 2017 mengalami penurunan sebesar 0,041 persen. Sedangkan di lihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan. *Financial leverage* pada perusahaan TLKM dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan, akantetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,022 persen. Sedangkan di lihat dari persentase EPS mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar Rp 0,002. *Financial leverage* pada paerusahaan UNTR dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,030 persen. Sedangkan di lihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 0,059. *Financial leverage* pada perusahaan UNTR dari tahun 2015-2018 mengalami penurunan, akan tetapi pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,007 persen. Sedangkan di lihat dari persentase EPS dari tahun 2015-2018 mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari 32 laporan keuangan pada tahun 2015-2018 fenomena yang terjadi adanya masalah yang ditemukan yang bertentangan dengan teori.

**ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER
SHARE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Juliana, Muhammad Arif

Sebagaimana teori yang dimaksud bahwa jika *financial leverage* mengalami peningkatan maka *earning per share* juga akan meningkat, akan tetapi *financial leverage* dari tahun 2015 sampai tahun 2017 mengalami penurunan dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Sedangkan dilihat dari persentase *earning per share* dari tahun 2015 sampai 2017 mengalami peningkatan dan pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Statistik Deskriptif

Berdasarkan data perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index yang diperoleh dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang akan diteliti dan diakses melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id, kemudian dilihat dari kriteria yang telah ditentukan maka peneliti memilih delapan perusahaan yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3
Hasil Statistik Deskriptif

	EPS	FL
Mean	1.713539	0.481048
Median	0.043329	0.472491
Maximum	31.77545	0.726383
Minimum	0.007625	0.333938
Std. Dev.	5.751933	0.098430
Skewness	4.698865	0.942121
Kurtosis	24.89023	3.839927
Jarque-Bera	756.6661	5.674463
Probability	0.000000	0.058588
Sum	54.83324	15.39352
Sum Sq. Dev.	1025.627	0.300343
Observations	32	32

Berdasarkan hasil tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa EPS yang dimiliki perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index periode 2015-2018 bernilai rata-rata 1,713539, artinya keuntungan yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa yang beredar sebesar Rp 1,713. Semakin tinggi EPS yang dihasilkan oleh suatu perusahaan akan memberikan keuntungan bagi pemegang saham (investor). Nilai EPS tertinggi yang dihasilkan oleh perusahaan Lippo Karawaci Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp 31,77545 dan nilai EPS terendah dihasilkan oleh perusahaan Unilever

Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar Rp 0.007625, dan standar deviasi variabel sebesar 5,751933.

FL yang dimiliki nilai rata-rata pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2015-2018 sebesar 0,481048, artinya besarnya aktiva perusahaan dibiayai dengan utang sebesar 0,481 persen. Semakin tinggi rasio ini menandakan akan semakin tingginya risiko yang dihadapi perusahaan. FL tertinggi dihasilkan oleh perusahaan Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2017 sebesar 0.726383 atau 0,726 persen. FL terendah dihasilkan oleh perusahaan United Tractors Tbk pada tahun 2016 sebesar 0.333938 atau 0,333 persen, dan standar deviasi variabel sebesar 0.098430.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang berasal dari populasi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian aplikasi *Eviews 9*. Berikut ini tabel hasil uji normalitas:

Tabel 4
Hasil Uji Persyaratan

Variabel	Notasi	Jarque Bera	Critical Value (α)	Interpretasi
EPS	Y	756.6661	0,05	Normal
FL	X	5.674463	0,05	Normal

Dari gambar di atas dapat dilihat hasil uji normalitas menunjukkan bahwa variabel *earning per share*, *financial leverage* terdistribusi normal karena memiliki J-B yang melebihi dari 0,05.

Pemilihan Model Data Panel

Ordinary Least Square (Common Effect)

Teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Model ini dikenal dengan estimasi *common effect*, dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu.

Tabel 5
Hasil *Common Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.107024	5.234848	0.402500	0.6902

**ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER
SHARE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Juliana, Muhammad Arif

FL	-0.817976	10.66799	-0.076676	0.9394
R-squared	0.000196	Mean dependent var		1.713539
Adjusted R-squared	-0.033131	S.D. dependent var		5.751933
S.E. of regression	5.846440	Akaike info criterion		6.430004
Sum squared resid	1025.426	Schwarz criterion		6.521613
Log likelihood	-100.8801	Hannan-Quinn criter.		6.460370
F-statistic	0.005879	Durbin-Watson stat		2.581933
Prob(F-statistic)	0.939391			

Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*)

Model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep dan model ini seringkali disebut dengan teknik *least squares dummy variables* (LSDV).

Tabel 6
Hasil *Fixed Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	22.36060	14.51136	1.540903	0.1370
FL	-42.92104	30.09459	-1.426205	0.1672
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.283687	Mean dependent var		1.713539
Adjusted R-squared	0.034535	S.D. dependent var		5.751933
S.E. of regression	5.651738	Akaike info criterion		6.534062
Sum squared resid	734.6694	Schwarz criterion		6.946300
Log likelihood	-95.54499	Hannan-Quinn criter.		6.670707
F-statistic	1.138611	Durbin-Watson stat		3.347812
Prob(F-statistic)	0.375842			

Setelah hasil dari model *common effect* dan model *fixed effect* diketahui maka dilakukan uji *chow*. Uji *chow* dilakukan untuk pemilih model yang paling tepat. Uji *chow* adalah membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Jika $chi-square < 0,05$ maka yang dipilih adalah model *fixed effect* dan sebaliknya apabila $chi-square > 0,05$ maka yang dipilih adalah *common effect*. Dalam pemilihan model ini melalui uji *chow* maka model yang terpilih *fixed effect*.

Tabel 7
Hasil Uji *Chow*

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.300371	(7,23)	0.2942

Cross-section Chi-square	10.670166	7	0.1537
--------------------------	-----------	---	--------

Berdasarkan hasil pada tabel di atas maka hasil uji *chow* dengan *square* hitung sebesar 10,670166 sedangkan *chi-square* tabel dengan nilai d.f. 7 dan $\alpha = 0,05$ adalah sebesar 2,36462 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square* hitung > nilai *chi-square* tabel maka H_0 ditolak, yakni $10,670166 > 2,36462$ yang artinya model regresi yang lebih baik adalah model *fixed effect*

Model Efek Random (*Random Effect Model*)

Dalam model ini dapat mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu (*time series* dan *cross-section*). Pada model ini, perbedaan antar individu dan antar waktu dicerminkan lewat *error*.

Tabel 8

Hasil *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		1.085240		0.0356
Idiosyncratic random		5.651738		0.9644
Weighted Statistics				
R-squared	0.000629	Mean dependent var		1.599633
Adjusted R-squared	0.032683	S.D. dependent var		5.669901
S.E. of regression	5.761811	Sum squared resid		995.9540
F-statistic	0.018892	Durbin-Watson stat		2.653466
Prob(F-statistic)	0.891595			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.000045	Mean dependent var		1.713539
Sum squared resid	1025.580	Durbin-Watson stat		2.576815

Setelah hasil dari model *fixed effect* dan model *random effect* diketahui maka dilakukan uji *hausman*. Uji *hausman* ini mengikuti distribusi statistik *Chi-Square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik *hausman* lebih besar dari nilai kritisnya, maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah model *fixed effect* dan sebaliknya jika nilai statistik

**ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER
SHARE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Juliana, Muhammad Arif

hausman lebih kecil dari nilai kritisnya, maka model yang lebih tepat adalah *Random Effect*.

Tabel 9
Hasil Uji *Hausman*

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.179933	1	0.1398

Dari hasil pada tabel di atas diperoleh hasil uji *hausman*, dapat dilihat dari nilai *chi-square* statistik sebesar 2.179933. Untuk nilai *chi-square* tabel dengan d.f. sebanyak 1 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 maka didapat nilai 12,70620 yang berarti bahwa nilai *chi-square* statistik *hausman* lebih kecil dari nilai kritis *chi-square* ($2.179933 < 12,70620$). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak maka, model yang digunakan adalah *random effect*.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap *erning per share*. Berikut dapat dilihat uji t pada tabel di bawah.

Tabel. 10
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895

Pengujian uji t adalah jika nilai $t_{table} > t_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara *financial leverage* terhadap *earning per share*. Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara parsial antara *financial leverage* terhadap *earning per share*. Dari tabel di atas dapat diperoleh hasil pengujian bahwa uji $t_{hitung} = -1.534736$, dan uji t_{tabel} dengan

$= 0,05$ dan d.f. = $n-k-1$ ($32-1-1$) = 30 jadi nilai $t_{tabel} = 2,04227$, dengan demikian nilai

$t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.534736 < 2,04227$), maka H_0 diterima H_a ditolak artinya tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan yang ada dapat ditarik kesimpulan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh secara persial terhadap *earning per share*.

Uji Koefisien Determinasi Disesuaikan (*adjusted R²*)

Analisis dertiminasi dalam regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh *financial laverage* (variabel independen) terhadap *earning per share* (variabel dependen). Hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 11
 Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.000629	Mean dependent var	1.599633
Adjusted R-squared	0.032683	S.D. dependent var	5.669901
S.E. of regression	5.761811	Sum squared resid	995.9540
F-statistic	0.018892	Durbin-Watson stat	2.653466
Prob(F-statistic)	0.891595		

Berdasarkan tabal di atas maka koefisien determinasi R^2 sebesar 0.000629 atau 0,062 persen artinya bahwa 0,062 persen variabel dependen *earning per share* dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial leverage* dan sisanya sebesar 99,938 persen dijelaskan oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diikut sertakan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Tabel 12
 Hasil Uji Regresi Sederhana

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.451820	5.376333	0.456039	0.6516
FL	-1.534736	10.95262	-0.140125	0.8895

Berdasarkan tabel di atas, maka analisis regresi linier sederhana antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat di tuliskan dalam persamaan sebagai berikut: $EPS = 2.451820 - 1.534736FL$. Dari hasil persamaan linier regresi sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa:

**ANALISIS FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER
SHARE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI JAKARTA ISLAMIC INDEX**

Juliana, Muhammad Arif

- a. Konstanta sebesar 2.451820 artinya jika nilai koefisien regresi variabel bebas nol (o) maka koefisien nilai EPS nilainya positif yaitu sebesar 2.451820.
- b. Koefisien *financial leverage* adalah bernilai negatif sebesar 1.534736 persen menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan *financial leverage* akan menurunkan EPS sebesar 1.534736 satuan persen.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji t pada bab sebelumnya menjelaskan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning per share*. Dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1.534736 < 2,04227$) dengan signifikansi 0,05 menjelaskan bahwa variabel *financial leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *earning per share* yang berarti hipotesis ditolak, yang mana pada hipotesis dilakukan dalam penelitian ini adalah H_a menyatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh terhadap peningkatan *earning per share* (EPS) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chelmi yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel X_1 (DAR) tidak terdapat pengaruh terhadap variabel Y (EPS) pada perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI periode 2008-2011.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien determinasi R^2 sebesar 0,000629 atau 0,062 persen artinya bahwa 0,062 persen variabel dependen *earning per share* dijelaskan oleh variabel independen yaitu *financial leverage* dan sisanya sebesar 99,938 persen dijelaskan oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *financial leverage* tidak berpengaruh terhadap peningkatan *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2015-2018, dan hal ini dapat diketahui dari hasil uji t pada bab sebelumnya yang menjelaskan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.534736 < 2,04227$) dengan signifikansi 0,05. Analisis regresi linier sederhana antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dituliskan dalam persamaan sebagai berikut: $EPS = 2.451820 - 1.534736FL$. Dari hasil persamaan linier regresi sederhana, dapat

disimpulkan bahwa:Konstanta sebesar 2.451820 artinya jika nilai koefisien regresi variabel bebas nol (0) maka koefisien nilai EPS nilainya positif yaitu sebesar 2.451820.

DAFTAR PUSTAKA

Bridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFE, 2014.

Dwi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan: Edisi Revisi Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Organisasi Perusahaan*, Jakarta: Mitra Wacana, 2014.

Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: ALFABETA, 2017.

Imam Ghazali dan Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 8*, Semarang: Undip, 2013.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, UIN: Maliki Press, 2011.

R. Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE, 2010.

Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, CV, 2016.